

BAB VI

KONSEP PERANCANGAN DAN PERENCANAAN

6.1 Konsep Dasar

Konsep dasar perancangan site pada Penataan Desa Wisata Koanara Kecamatan Kelimutu, Kabupaten Ende merupakan hasil dari analisis perancangan yang telah disimpulkan dan menghasilkan konsep yang akan di terapkan pada site. konsep yang diterapkan menggunakan konsep yang dipilih yaitu konsep Arsitektur berkelanjutan.

6.1.1 Konsep Pola Letak Bangunan

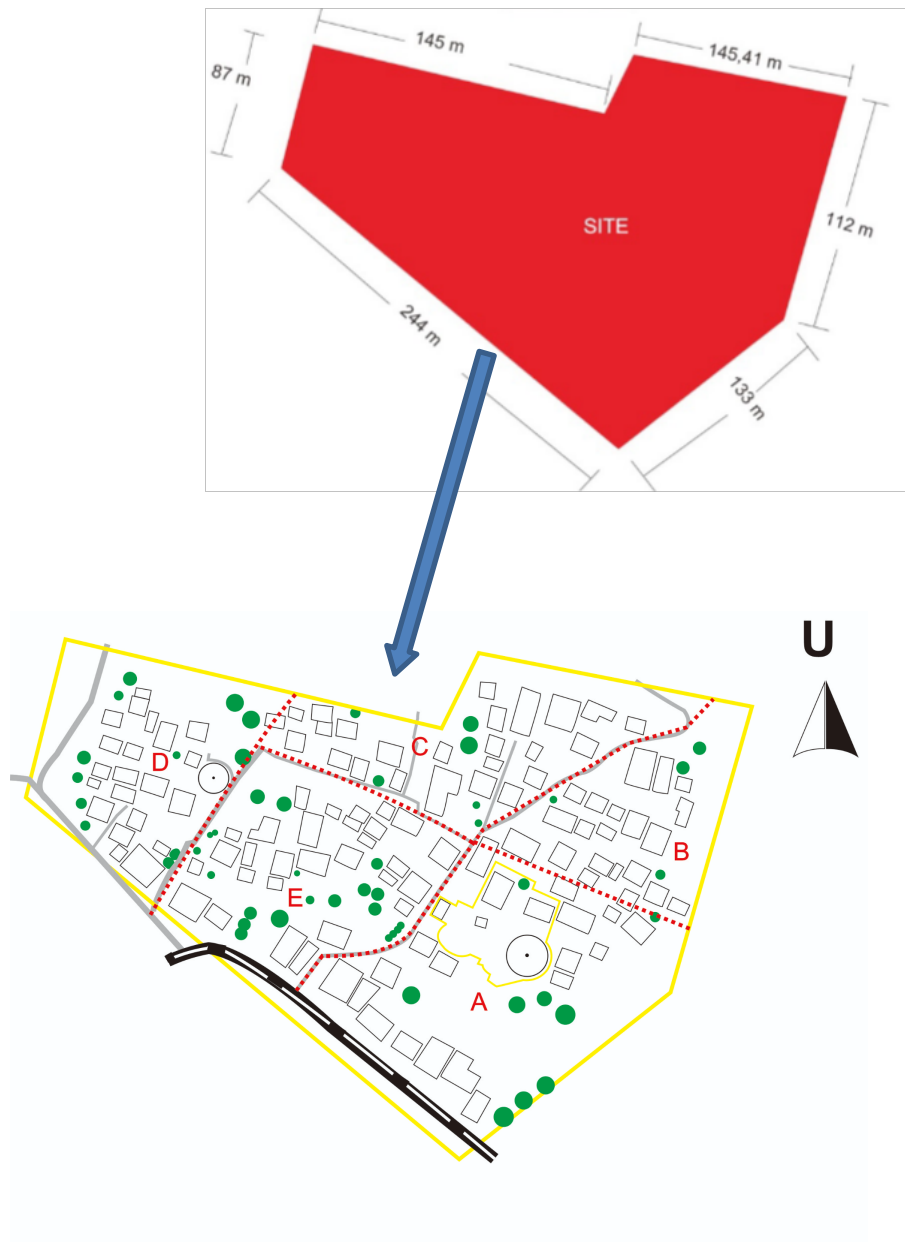
Pola bentuk letak bangunan pada Penataan Desa Wisata Koanara di dasari dengan mempertimbangkan aturan – aturan daerah Kabupaten Ende yaitu sebagai berikut :

- 1) Garis Sempadan Bangunan (GSB) 6 m
- 2) Garis Sempadan Samping Bangunan (GSSB) 4 m

6.2 Konsep Tapak

Lokasi perencanaan tapak Penataan Desa Wisata Koanara berada di Desa Koanara, Kecamatan Kelimutu, Kabupaten Ende dengan total luas site 43.266,77 m² dengan spesifikasi sebagai berikut.

- 1) Koefisien Dasar Bangunan (KDB) x luas lahan : 30%
 $30\% \times 43.266,77 \text{ m}^2 = 12.980,031 \text{ m}^2$
- 2) Koefisien Lantai Bangunan (KLB) x luas lahan terbangun
 $43.266,77 \text{ m}^2 / 12.980,031 \text{ m}^2 = 3.3 \text{ m}^2$



Gambar 6.1 : konsep Tapak
Sumber : Hasil Analisa Penulis, Tahun 2022

6.2.1 Konsep Topografi

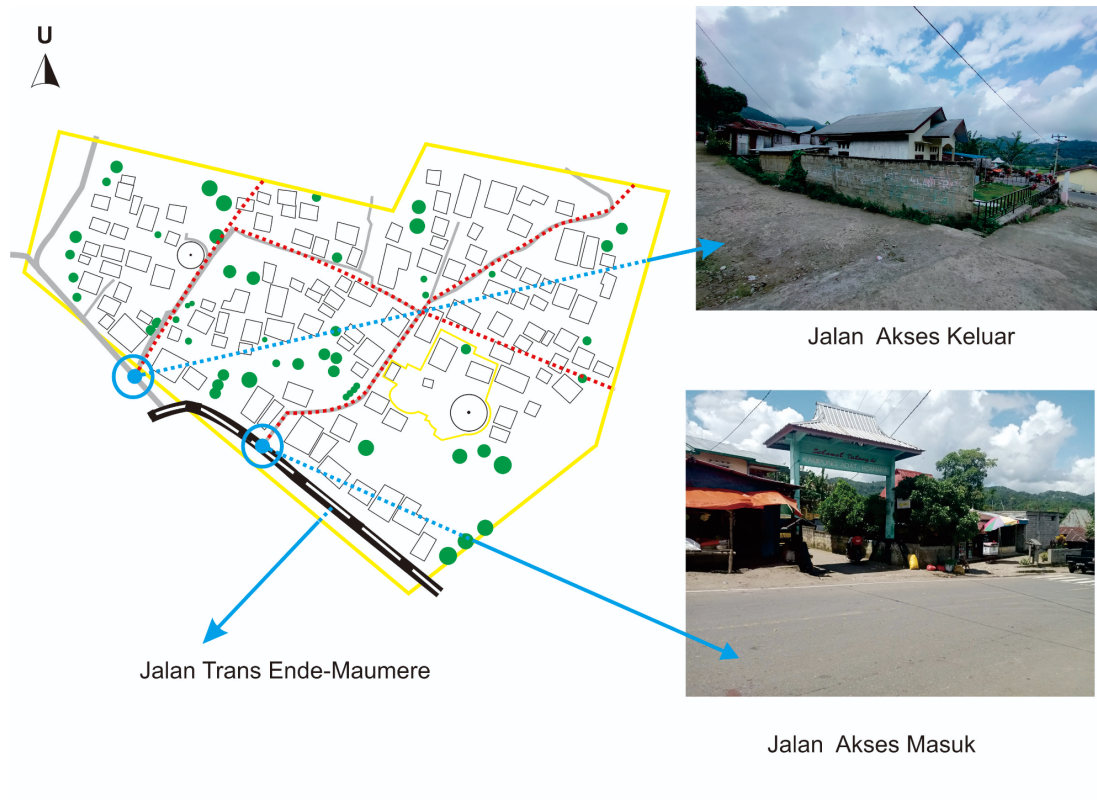
Konsep topografi yang dipilih pada lokasi penataan tersebut adalah site tidak dirubah dan tidak melakukan *cut and fill* (pengisian). Proses *cut and fill* hanya dilakukan pada daerah-daerah yang berkontur tidak rata.



Gambar 6.2 : konsep Topografi
Sumber : Hasil Analisa Penulis, Tahun 2022

6.2.2 Konsep Aksesibilitas

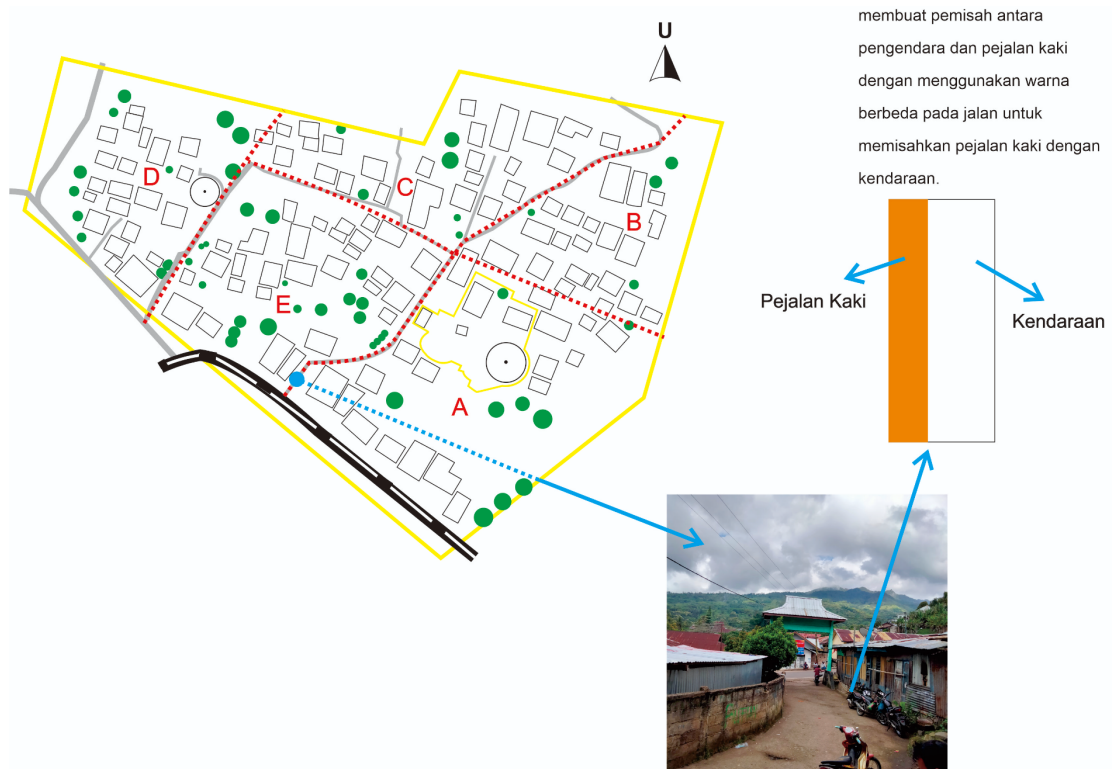
Berdasarkan analisa yang telah dilakukan sebelumnya konsep yang diterapkan pada site adalah membagi bagi menjadi dua jalur terpisah yaitu pintu masuk pada zona A dan pintu keluar pada zona E.



Gambar 6.3 : Konsep Aksesibilitas
Sumber : Hasil Analisa Penulis, Tahun 2022

6.2.3 Konsep Sirkulasi

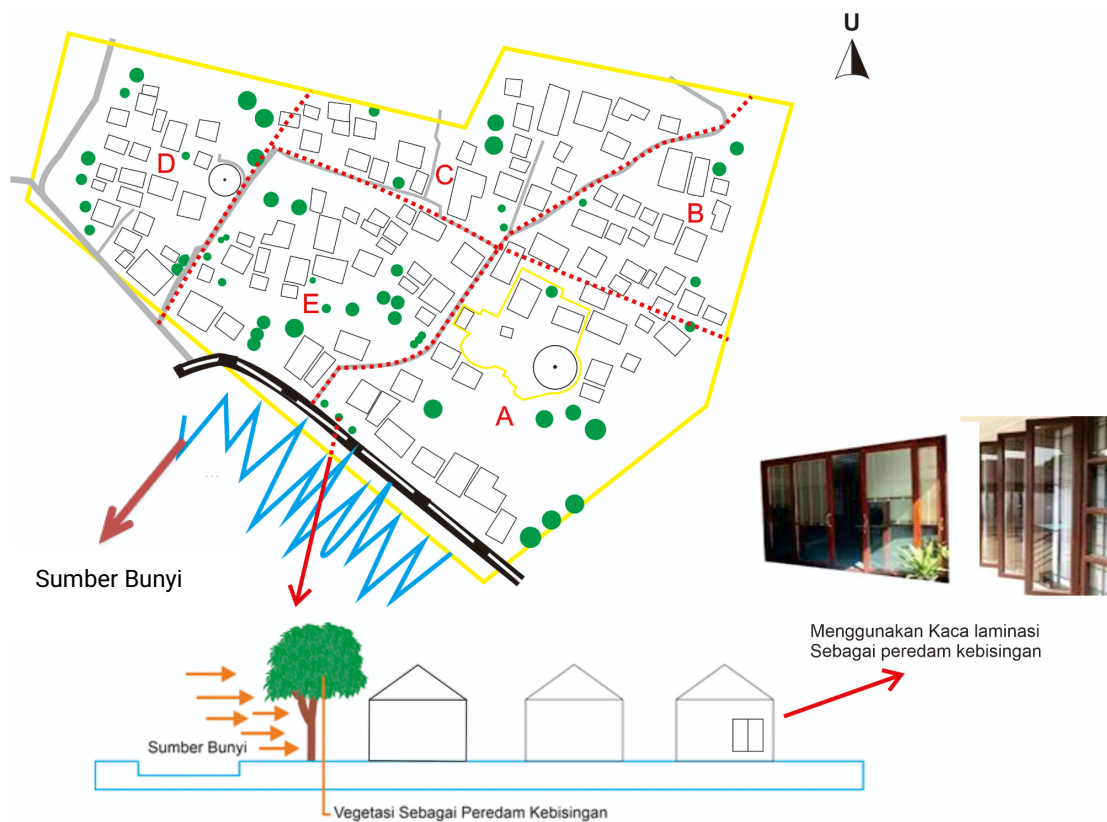
membuat pemisah antara pengendara dan pejalan kaki dengan menggunakan warna berbeda pada jalan untuk memisahkan pejalan kaki dengan kendaraan.



Gambar 6.4 : Konsep Sirkulasi
Sumber : Hasil Analisa Penulis, Tahun 2022

6.2.4 Konsep Kebisingan

Berdasarkan masalah pada lapangan vegetasi pada site sudah banyak dan kebisingan yang paling tinggi terdapat sekitar jalan Negara. Menggunakan vegetasi pada sekitar site dan penggunaan kaca laminasi pada jendela bangunan.

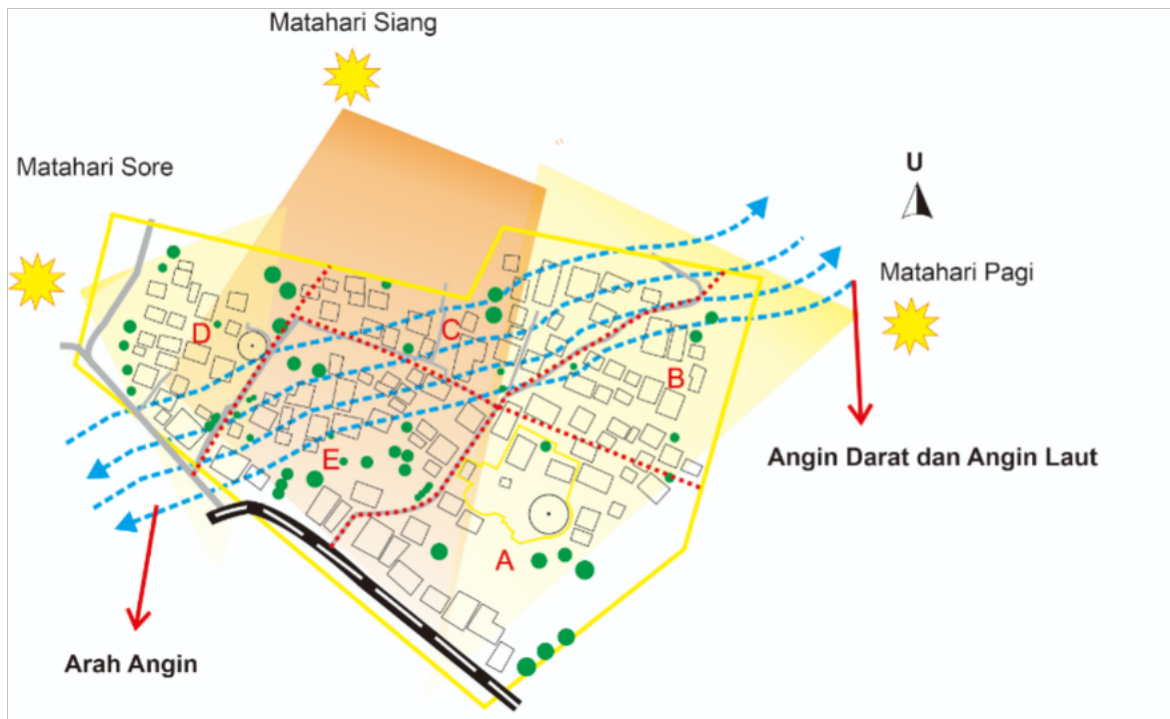


Gambar 6.5 : Konsep Kebisingan
Sumber : Hasil Analisa Penulis, Tahun 2022

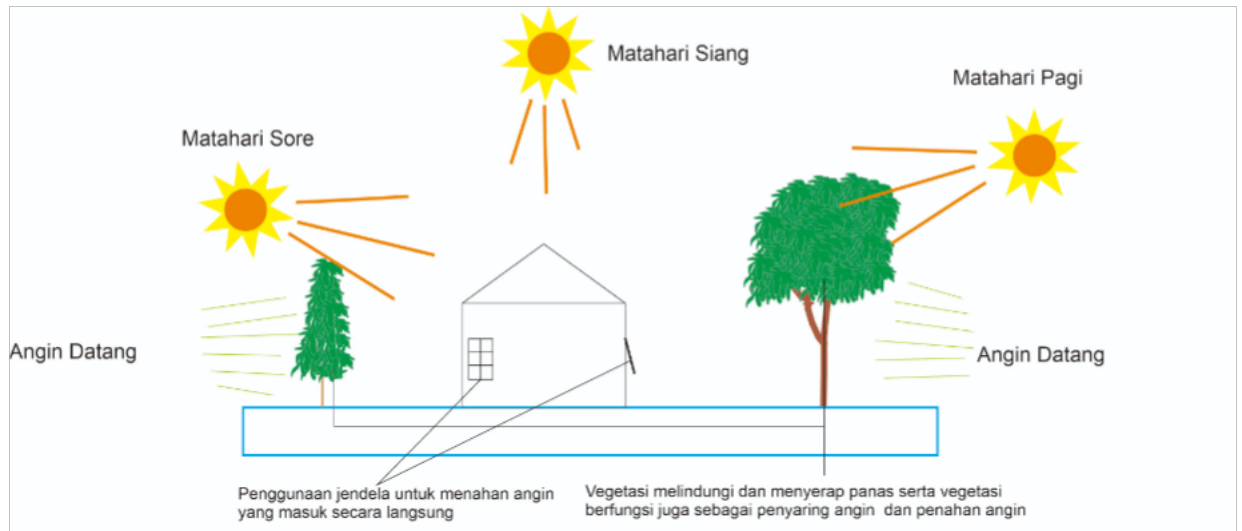
6.2.5 Konsep Matahari Dan Angin

A. Konsep Bangunan Terhadap Matahari

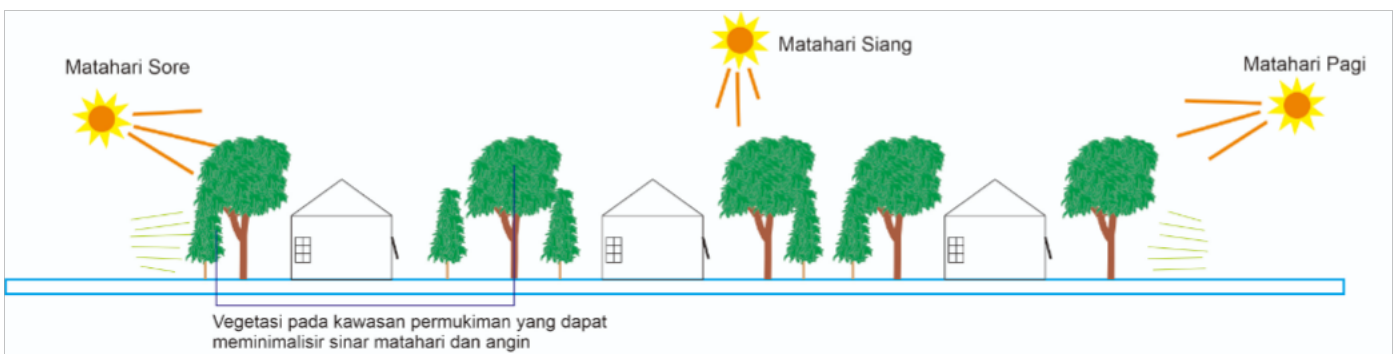
Berdasarkan masalah orientasi matahari yang di lihat dari data lapangan tetap membiarkan penempatannya semula atau tidak mengubahnya. Karena didalam site sudah terdapat banyak vegetasi dan juga di Desa tersebut daerah dingin.



Gambar 6.6 : Konsep Matahari Dan Angin Terhadap Site
Sumber : Hasil Analisa Penulis, Tahun 2022



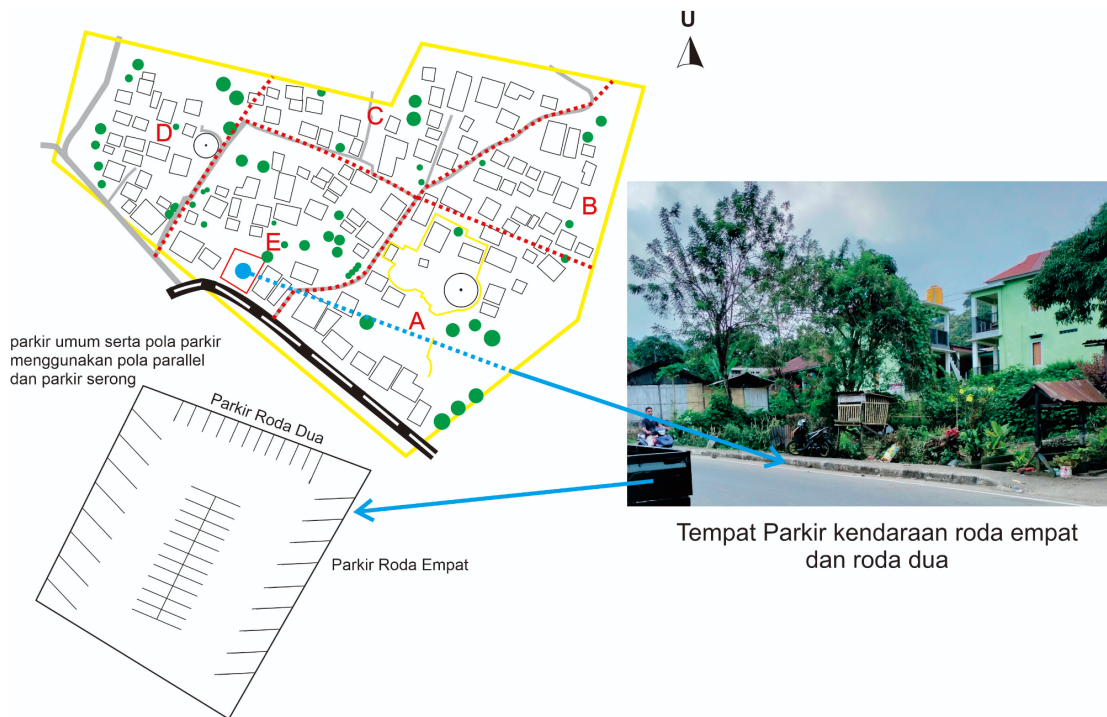
Gambar 6.7 : Konsep Matahari Dan Angin Terhadap Bangunan
 Sumber : Hasil Analisa Penulis, Tahun 2022



Gambar 6.8 : Konsep Matahari Dan Angin Terhadap Bangunan
 Sumber : Hasil Analisa Penulis, Tahun 2022

6.2.6 Konsep Parkiran

Berdasarkan data lapangan lahan parkir yang digunakan adalah lahan parkir di depan halaman rumah dan lahan umum yang berada dekat dengan rumah ada masih belum terlalu luas, atau belum bisa menampung ketika banyak wisatawan yang datang berkunjung. Pola parkir yang digunakan adalah pola parkir serong.



Gambar 6.9 : Konsep Parkiran
Sumber : Hasil Analisa Penulis, Tahun 2022

6.3 Konsep Ruang

6.3.1 Total Luas Ruang Keseluruhan

Konsep pemilihan ruang dalam Penataan Kawasan Wisata adalah sebagai berikut.

Tabel 6.1 : Total Luas Ruang Keseluruhan

No	Jenis Ruang	Total
1.	Tempat parkir umum	100 m ²
2.	Pengelola/ Pemandu wisata	7,908 m ²
3.	Tempat sewa / tempat jual	151,79 m ²
4.	Ruang / tempat tenun / galeri tenun	100 m ²
5.	Tempat Pertunjukan kesenian adat daerah	55,2 m ²
6.	Tempat jual souvenir	101,79 m ²
7.	Cafe Resto	341,864 m ²
8.	Lopo – Lopo	111,8m ²
9.	Tempat pengembalian baju adat	151,79 m ²

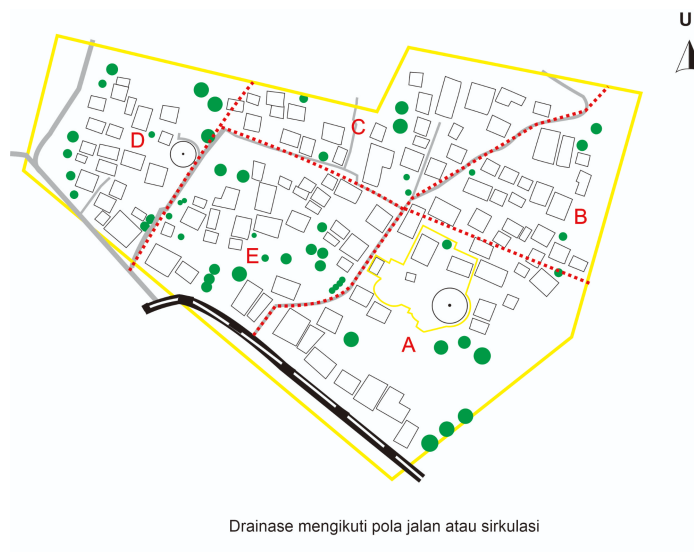
Sumber : Hasil Analisa Penulis, Tahun 2022

6.4 Konsep Utilitas

6.4.1 Drainase

Konsep drainase pada Penataan Desa Wisata yaitu mengikuti pola jalan dan langsung dialirkan ke kali untuk mengurangi genangan air pada

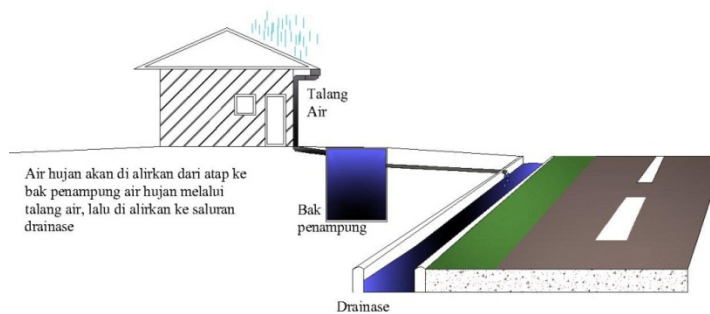
lokasi kawasan permukiman.



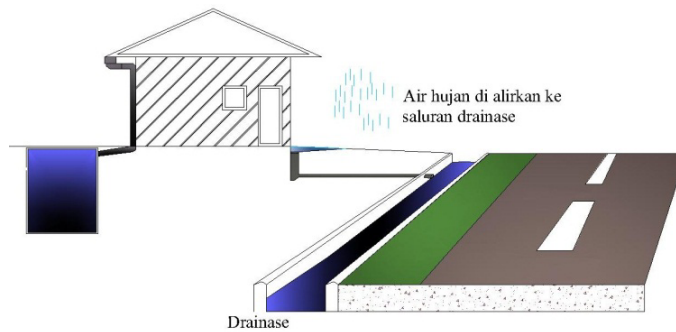
Gambar 6.10 : Konsep Drainase
Sumber : Hasil Analisa Penulis, Tahun 2022

6.4.2 Pemanfaatan Air Hujan

Konsep pemanfaatan air hujan yaitu dengan menggunakan sistem Simpan air da alirkan air.



Gambar 6.11 konsep Pemanfaatan Air Hujan
Sumber : Hasil Analisa Penulis, Tahun 2022



Gambar 6.12 konsep Pemanfaatan Air Hujan
Sumber : Hasil Analisa Penulis, Tahun 2022



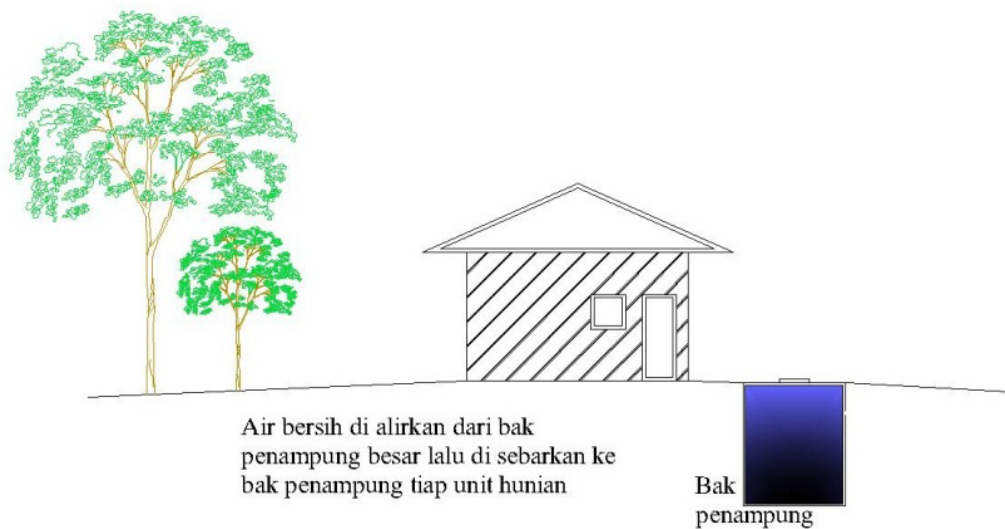
Gambar 6.13 : konsep Pemanfaatan Air Hujan
Sumber : Hasil Analisa Penulis, Tahun 2022

6.4.3 Air Bersih

Sistem perencanaan aliran air bersih dari sumber air pegunungan dengan membangun beberapa bak penampung yang cukup besar untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.



Gambar 6.14 : Konsep Air Bersih
Sumber : Hasil Analisa Penulis, Tahun 2022

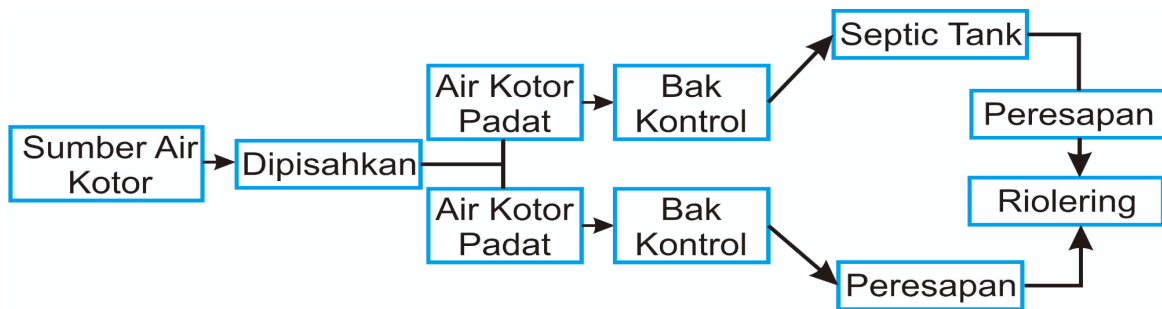


Gambar 6.15 : konsep Air Bersih
Sumber : Hasil Analisa Penulis, Tahun 2022

6.4.4 Air Kotor

Air kotor dibagi menjadi padat dan cair, untuk itu diperlukan klasifikasi kerana penanganannya berbeda. Berikut merupakan sstem penaganan air kotor padat dan cair.

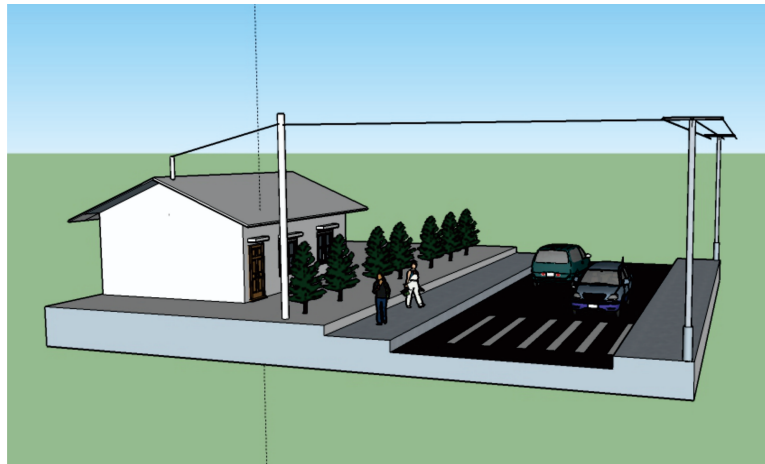
Diagram 6.1 : Sistem Penanganan Air Kotor Padat dan Cair



Sumber : Hasil Analisa Penulis, Tahun 2022

6.4.5 Konsep Jaringan Listrik

Menggunakan jaringan PLN yang menggunakan tiang listik di berbagai titik untuk di distribusikan ke rumah-rumah warga.



Sistem jaringan listrik (PLN) menggunakan tiang listrik dan di distribusikan ke rumah

Gambar 6.16 Sistem jaringan Listrik
Sumber : Hasil Analisa Penulis, Tahun 2022

6.4.6 Konsep Keamanan

A. Kebakaran

Untuk mencegah kebakaran akan di sediakan alat pemadam kebakaran yaitu dengan menggunakan *fire hydrant* yang di letakan di sisi luar bangunan dengan jarak yang ditentukan.

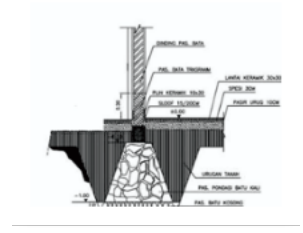
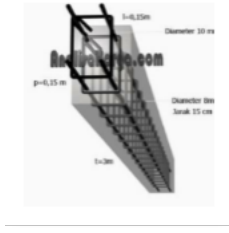



Gambar 6.17 : Sistem Peletakan *Fire Hydrant*
Sumber : Hasil Analisa Penulis, Tahun 2022

6.5 Konsep Struktur dan Bahan Bangunan

6.5.1 Konsep Struktur

Tabel 6.2 : Konsep Struktur

No	Bangunan	Pondasi	Kolom dan Beton	Atap
1.	Bangunan	Menggunakan pondasi menerus dan footplat	Menggunakan kolom dan balok beton	Rangka atap kayu
				

Sumber : Hasil Analisa Penulis, Tahun 2022

6.5.2 Konsep Bahan Bangunan

A. Bahan Bangunan

Tabel 6.3 : Konsep Bahan Bangunan

No	Uraian Pekerjaan	Nama Material	Gambar
1	Lantai	Keramik	

		Beton kasar	 <hr/>
2	Dinding	Bata Merah	 <hr/>  <hr/>

		Batako	
3	Penutup Atap	Seng	

Sumber : Hasil Analisa Penulis, Tahun 2022

6.6 Konsep Tema Arsitektur Berkelanjutan

konsep bangunan berkelanjutan adalah dengan menerapkan efisiensi energi, mengurangi sampah dan racun lingkungan, serta penggunaan bahan dan sumber daya alam secara bertanggung jawab. konsep berkelanjutan bukan hanya berdampak baik pada lingkungan, penerapan berkelanjutan juga memberikan dampak ekonomi, fisik dan psikologis yang baik bagi para penggunanya,

Menerapkan konsep arsitektur berkelanjutan memungkinkan penggunanya bukan hanya lebih peduli terhadap keberlangsungan lingkungan dengan melakukan penghematan energi dan mengurangi produksi limbah, tapi juga memberi dampak secara ekonomi dan juga sosial, dan juga berkaitan dengan biaya dan penggunaan energi dalam jangka panjang.

Penggunaan bahan bangunan yang mudah diperbaharui, tidak merusak lingkungan. Seperti : kayu, Bambu, dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, I. V. A. (2020). *Ta: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Popularitas Wisata Pantai Matras Di Bangka Belitung* (Doctoral Dissertation, Institut Teknologi Nasional Bandung).
- Annisa, I. V. A. (2020). *Ta: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Popularitas Wisata Pantai Matras Di Bangka Belitung* (Doctoral Dissertation, Institut Teknologi Nasional Bandung).
- Bowes, R. G. (1989). Tourism And Heritage: A New Approach To The Product. *Tourism And Heritage: A New Approach To The Product.*, 14(4), 35-40.
- Fadhillah, E. B. I. (2018). *Pengembangan Tata Kelola Pariwisata Negeri Atas Angin Untuk Meningkatkan Jumlah Pengunjung Wisatawan Di Kabupaten Bojonegoro (Studi Kasus Pada Dinas Pariwisata Dan Destinasi Wisata Negeri Atas Angin Kabupaten Bojonegoro)* (Doctoral

Dissertation, Universitas 17 Agustus 1945).

Gita Diana Putri, I., Aryasih, S., & Made, I. G. (2021). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Pengunjung Daerah Tujuan Wisata Pantai Tentang Penerapan Tatanan Hidup Baru (New Normal)*

(Doctoral Dissertation, Jurusan Kesehatan Lingkungan).

Gushamenri, G. (2017). *Kewenangan Lembaga Adat Dan Pemerintahan Nagari Di Nagari Balimbing, Kecamatan Rambatan, Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat* (Doctoral Dissertation, Faculty Of Social And Political Science).

Manalu, R. R., & Rhama, B. (2017). Penguatan Kelembagaan Lokal (Sinergitas Balai Taman Nasional Dengan Masyarakat Kelurahan Habaring Hurung Dalam Mengelola Kawasan Taman Nasional Sebangau). *Journal Ilmu Sosial, Politik Dan Pemerintahan*, 6(2), 1-11.

Numberi, M. L., Sumule, A. I., & Tjolli, I. (2021). Aspek-Aspek Pembangunan Berkelanjutan Dalam Perencanaan Dan Pemanfaatan Dana Desa (Studi Kasus Kampung Wamesa Dan Warkomi Di Distrik Manokwari Selatan). *Jurnal Kehutanan Papuasia*, 7(1), 26-40.

Pane, S. F. A. (2021). *Analisa Perilaku Dan Persepsi Wisatawan Terhadap Kawasan Wisata Kaldera Toba Di Era New Normal* (Doctoral Dissertation).

Pratama, A. M. (2020). *Perancangan Kampung Vertikal Di Kaliwaru Yogyakarta Berbasis Konsolidasi Tanah Vertikal* (Doctoral

Dissertation, Universitas Islam Indonesia).

- Riswardani, Y. T., Trisnawati, R., & Setyawan, A. A. (2013). *Pengaruh Fasilitas, Biaya Rawat Inap Dan Promosi Terhadap Kepuasan Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Pku Muhammadiyah Karanganyar* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Rohmadin, S. (2016). Strategi Pengembangan Kawasan Wisata Berbasis Pembangunan Berkelanjutan Di Kabupaten Ende Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Politik Pemerintahan*, 9(1), 141-153.
- Rusbandi, R., & Dahliani, D. (2021). Perancangan Kampung Vertikal Di Desa Murung Kenanga Kabupaten Banjar. *Lanting Journal Of Architecture*, 10(2), 253-264.
- Simforianus, Y. (2021). Strategi Pemerintah Daerah Dalam Mengembangkan Kawasan Wisata Taman Nasional Kelimutu Di Kabupaten Ende Provinsi Nusa Tenggara Timur. [Http://Repo.Apmid.Ac.Id/Id/Eprint/1652](http://Repo.Apmid.Ac.Id/Id/Eprint/1652).
- Suherlan, A. (2014). Analisis Karakteristik, Perilaku, Dan Motivasi Perjalanan Wisatawan Asal Sulawesi Utara Ke Jakarta. *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 4(3).